

ABSTRAK

Ali Amran, NIM: 105260014915, "الباءة في الزواج في الفقه الإسلامي "Ba'ah dalam Pernikahan Menurut Perspektif Hukum Islam". (Pembimbing: Fathul Ulum dan Hasan Juhannis).

Persoalan ba'ah termasuk permasalahan yang masih diperbincangkan dan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan terkait makna ba'ah yang sebenarnya dan hukumnya serta yang terkait dengannya di masyarakat hingga saat ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui makna ba'ah yang sebenarnya dalam pernikahan menurut para ulama dan hukum menikah bagi yang memiliki ba'ah dalam perspektif hukum islam.

Pendekatan kualitatif dalam bentuk penelitian pustaka menjadi pilihan penulis dalam penelitian skripsi ini. Mayoritas data inti dan pendukung diambil dari berbagai literatur, utamanya referensi berbahasa arab berupa kitab-kitab fiqh dan hadits yang terkait dengan judul.

Berdasarkan data literasi yang disuguhkan dalam penelitian ini, maka disimpulkan bahwa makna ba'ah yang sebenarnya adalah kemampuan, dan kemampuan ini terbagi menjadi dua bagian : yaitu kesanggupan secara biologis (hubungan suami istri) dan kesanggupan secara finansial yang mencakup mahar, nafkah, dan pakaian, dan kedua makna ba'ah memiliki keterikatan satu sama lainnya. Dan bagi yang memiliki kesanggupan keduanya, maka menikah menjadi wajib baginya.

Kata Kunci : Hukum, Al-Ba'ah, Nikah